

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Explanatory Research, yaitu untuk memperjelas hubungan antara variabel-variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan menggunakan instrumen daftar pernyataan atau kuesioner sebagai alat pengumpulan data (Ferdinand, 2006).

### **3.2 Obyek Penelitian**

Obyek penelitian ini dilakukan di PT. Catur Mitra Sejati Sentosa yang beralamat di Jl. Wiyung No.477 Surabaya. Untuk unit analisisnya yaitu seluruh karyawan di PT. Catur Mitra Sejati Sentosa.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

“populasi dan spekulasi yang terdiri dari item atau artikel yang memiliki jumlah dan atribut tertentu yang ditentukan oleh spesialis untuk dipelajari dan kemudian membuat kesimpulan.” (Sugiyono, 2011 : 55). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Catur Mitra Sejati Sentosa sebanyak 75 orang.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh adalah meneliti strategi ketika semua individu dari masyarakat digunakan sebagai contoh (Sugiyono, 2018). Jadi penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 65 orang yang berasal seluruh karyawan PT. Catur Mitra Sejati Sentosa dan semua populasi diambil untuk dijadikan sampel.

### **3.2 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Jenis Data**

Jenis Data “Data adalah hasil pencatatan penulis, baik yang berupa fakta ataupun angka. Data adalah semua angka dan fakta yang dapat digunakan sebagai bahan untuk mengumpulkan data, sedangkan data adalah hasil dari penyusunan informasi yang digunakan untuk suatu alasan.” (Marzuki, 2005:55).

#### **3.3.2 Sumber Data**

Sumber data sekunder menurut (Sunyoto, 2013) data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh pihaklain, bukan oleh peneliti sendiri, untuk

tujuanlain, hal ini mengandung arti bahwa penelitian memanfaatkan data yang sudah ada untuk penelitiannya. Data sekunder dapat diperoleh melalui perpustakaan, perusahaan, organisasi, perdagangan, dan lembaga pemerintah. Didalam penelitian ini menekankan pada sumber data sekunder yang diperoleh dari hasil kuesioner yang disebarkan kepada sebagian karyawan PT. Catur Mitra Sejati Sentosa

### 3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan prosedur bermacam-macam informasi yang diselesaikan dengan memberikan banyak pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dibalas. (Sugiyono). Kuesioner cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar. Pemilihan teknik kuesioner dalam penelitian ini agar dapat memperoleh data yang akurat secara langsung dari responden. Tipe kuesioner dalam penelitian ini yaitu kuesioner tertutup karena pertanyaan yang diajukan sudah ada alternatif jawaban sehingga responden hanya tinggal memilih jawaban yang menurut responden sesuai.

#### 3.3.4 Jenis Skala Pengukuran

Pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Skala Likert merupakan skala untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang atas fenomena sosial (Riduwan, 2010:12-15). Jawaban dituangkan dalam pilihan dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju dengan pemberian bobot 1 sampai 5 yaitu Sangat Setuju, Setuju, Ragu-Ragu, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju.

Deskripsi	Skala	Simbol
Sangat Setuju	5	SS
Setuju	4	S
Ragu-Ragu	3	R
Tidak Setuju	2	TS
Sangat Tidak Setuju	1	STS

**Tabel 3.1 Skala Likert**

### 3.3 Definisi Operasional

#### 1. Komunikasi (X1)

Menurut (Athoillah, 2010) komunikasi dipandang sebagai siklus. Artinya komunikasi adalah perkembangan data melalui suatu susunan atau rangkaian tahapan atau tahapan yang bersifat dinamis karena komunikasi merupakan suatu proses dua arah, jadi bukan satu arah. Sedangkan definisi operasional dari komunikasi sendiri adalah kualitas komunikasi yang terjalin antar karyawan maupun antara karyawan dengan atasan di PT. Catur Mitra Sejati Sentosa.

Indikator yang digunakan pada penelitian ini yang bersumber dari (Athoillah, 2010) antara lain:

1. Kualitas komunikasi atasan kepada bawahan
2. Kualitas komunikasi bawahan kepada atasan
3. Kualitas komunikasi antar bawahan
4. Memberikan pengaruh positif
5. Keakraban
6. Menambah pengetahuan
7. Mempermudah pemecahan masalah
8. Menyamakan persepsi
9. Bertukar pengalaman

## 2. Motivasi (X2)

Menurut (Abdurrahmat Fathoni, 2006) Inspirasi adalah ide atau penghiburan yang muncul dengan alasan diberikan oleh seseorang kepada orang lain atau diri Anda sendiri. Keinginan tersebut dimaksudkan untuk membuat individu tersebut menjadi individu yang disukai daripada sebelumnya. Inspirasi juga bisa diartikan sebagai pembenaran suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang. Tiga komponen utama dalam definisi ini adalah kekuatan, arah, dan ketekunan.

### 1. Bentuk-Bentuk Motivasi

Berikut ini bentuk-bentuk motivasi yang sering dilakukan suatu organisasi atau perusahaan, diantaranya adalah:

- a. Kompensasi bentuk uang  
Gaji yang diberikan pekerja biasanya berupa uang tunai.
- b. Pengarahan dan Kontrol  
Pengarahan dimaksudkan untuk memutuskan perwakilan apa yang harus mereka lakukan dan apa yang tidak boleh mereka lakukan.
- c. Menyiapkan desain kerja yang kuat  
Perubahan contoh kerja yang menarik untuk memperluas persyaratan perwakilan tidak terpikirkan, dalam hal apa pun menjadi ukuran yang sangat besar, tanpa perubahan signifikan dalam budaya interior organisasi.
- d. Kebijakan  
Strategi dapat dicirikan sebagai aktivitas yang dilakukan secara sengaja oleh para eksekutif untuk memengaruhi mentalitas atau sensasi perwakilan. Oleh karena itu, kebijakan adalah upaya memenuhi karyawan.

## 2. Jenis-Jenis Motivasi

- 1) *Motivasi Intrinsik*, adalah Niat yang menjadi dinamis atau kapasitas tidak harus dijiwai dari perspektif eksternal, karena dalam diri setiap orang terdapat motivasi untuk mencapai sesuatu.
- 2) *Motivasi Ekstrinsik*, adalah niat yang dinamis dan kapasitas karena peningkatan luar.

Indikator yang digunakan pada penelitian ini yang antara lain:

1. Hubungan Kerja
2. Lingkungan Kerja
3. Pujian dalam bekerja
4. Gaji yang diperoleh
5. Reward dalam setahun

## 3. Kinerja Karyawan (Y1)

Menurut (Samsuddin, 2018) kinerja karyawan merupakan tingkat keberhasilan karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.. Sedangkan definisi operasional dari kinerja karyawan sendiri adalah tingkat kinerja karyawan di PT. Catur Mitra Sejati Sentosa memiliki kinerja yang baik bersumber dari (Samsuddin, 2018) yang dikutip dari Sedarmayanti (2001:51) yang mencakup:

1. Kualitas Kerja (*Quality of work*)
2. Ketetapan Waktu (*Pomptnees*)
3. Inisiatif (*Initiative*)
4. Kemampuan (*Capability*)
5. Komunikasi (*Communication*)

Indikator yang digunakan pada penelitian ini yang antara lain:

1. Kualitas kerja
2. Kualitas pelayanan
3. Ketetapan waktu
4. Keakuratan kerja
5. Inisiatif dalam bekerja
6. Pemahaman atas tupoksi (tugas pokok dan fungsi)
7. Kemampuan kerja
8. Pengetahuan dan keterampilan
9. Komunikasi kerja



<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala Pengukuran</b>
<p><b>Komunikasi (X1)</b>            Definisi Teoritis:            Menurut (Athoillah) korespondensi dipandang sebagai siklus. Artinya korespondensi adalah perkembangan data melalui suatu susunan atau pengelompokan dari beberapa fase atau langkah yang bersifat dinamis karena korespondensi adalah ukuran dua arah, bukan satu arah.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas komunikasi atasan kepada bawahan</li> <li>2. Kualitas komunikasi bawahan kepada atasan</li> <li>3. Kualitas komunikasi antar bawahan</li> <li>4. Memberikan pengaruh positif</li> <li>5. Keakraban</li> <li>6. Menambah pengetahuan</li> <li>7. Mempermudah pemecahan masalah</li> <li>8. Menyamakan persepsi</li> <li>9. Bertukar pengalaman</li> </ol>	Skala <i>likert</i>
<p><b>Motivasi (X2)</b>            Definisi Teoritis:            Motivasi kerja adalah sesuatu yang meningkatkan atau jaminan sebagai inspirasi kerja adalah pendukung kepercayaan diri</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hubungan Kerja</li> <li>2. Lingkungan Kerja</li> <li>3. Pujian dalam bekerja</li> <li>4. Gaji yang diperoleh</li> <li>5. Reward dalam setahun</li> </ol>	Skala <i>likert</i>
<p><b>Kinerja Karyawan (Y)</b>            Pengertian Teoritis            Kinerja karyawan merupakan derajat pencapaian perwakilan dalam menyelesaikan kewajiban dan tugasnya. Eksekusi pada dasarnya adalah apa yang dilakukan dan tidak dilakukan oleh perwakilan. (Samsuddin, 2018)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas kerja</li> <li>2. Kualitas pelayanan</li> <li>3. Ketetapan waktu</li> <li>4. Keakuratan kerja</li> <li>5. Inisiatif dalam bekerja</li> <li>6. Pemahaman atas tupoksi (tugas pokok dan fungsi)</li> <li>7. Kemampuan kerja</li> <li>8. Pengetahuan dan keterampilan</li> <li>9. Komunikasi kerja</li> </ol>	Skala <i>likert</i>

**Tabel 3.2 Desain Instrument Penelitian**

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh. Dengan memanfaatkan instrumen yang substansial dan kokoh dalam bermacam-macam informasi, wajar jika hasil pemeriksaan akan sah dan dapat diandalkan. Adapun langkah – langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

#### 3.5.1 Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas dan Reabilitas diperoleh guna menguji kuesioner, untuk mengetahui hasil dari kuesioner agar layak dipergunakan sebagai instrument penelitian.

##### a. Uji Validitas

Uji ini digunakan untuk mengukur sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur (dalam hal ini koesioner) melakukan fungsi ukurnya. Instrument penelitian dikatakan valid apabila pertanyaan pada koesioner tersebut. Uji Validitas dihitung dengan membandingkan nilai  $r$  hitung (correlated item – total correlation) dengan niali  $r$  table. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  table dan nilai positive maka butir atau pertanyaan tersebut dinyatakan valid (Imam Ghozali : 2005).

##### b. Uji Reliabilitas

Tes ini digunakan untuk menunjukkan sejauh mana hasil estimasi cukup stabil. Penyelidikan yang layak adalah pertanyaan yang jelas, lugas dan memiliki pemahaman yang sama meskipun disampaikan kepada berbagai responden dalam berbagai kesempatan. Survei diharapkan solid atau dapat diandalkan jika jawaban individu terhadap pertanyaan mengenai konsistensi jawaban dicoba lebih dari satu kali pada berbagai contoh. Rumus pengujian reliabilitas dengan rumus Spearman Brown adalah sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

$r_i$  = reliabilitas internal seluruh instrument

$r_b$  = korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua

#### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum menguji spekulasi, kami akan menguji terlebih dahulu jika terjadi penyimpangan dari praduga tradisional. Dalam anggapan tradisional ada beberapa tes yang harus dilakukan, yakni sebagai berikut :

##### a. Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2012:160) uji normalitas bertujuan apakah dalam regeresi variabel dependendan variabel independen mempunyai kontribusi atau tidak.

b. Multikolinearitas

Merupakan uji untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas yaitu adanya hubungan linier antara variabel independen dalam model regresi, Imam Ghozali (2012:105).

c. Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah model relaps memiliki perbedaan yang tidak seimbang dari residual satu persepsi ke persepsi lainnya, maka tetap, maka dinamakan homoskedastisitas dan jika berbeda maka dinamakan heteroskedastisitas., Imam Ghozali (2012 : 139).

### 3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik statistik regresi dimaksud untuk memprediksi seberapa besar pengaruh kinerja pegawai sebagai variabel terikat apabila nilai variabel lingkungan kerja, kompensasi sebagai variabel bebas diubah dengan model persamaan regresi dengan bantuan program SPSS (Statistical Package for Service Solutions). Analisis regresi menggunakan rumus persamaan regresi berganda seperti yang dikutip dalam Sugiyono (2008:277) berikut ini :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

Y = Variabel dependen, yaitu Kinerja

X1 = Variabel independen, yaitu Komunikasi Kerja

X2 = Variabel independen, yaitu Motivasi Kerja

a = Konstanta yang merupakan rata-rata nilai Y pada saat nilai X1 dan X2 sama dengan nol b1 = koefisien regresi parsial, mengukur rata-rata nilai Y untuk tiap perubahan X1 dengan menganggap X2 konstan.

b2 = koefisien regresi parsial, mengukur rata-rata nilai Y untuk tiap perubahan X2 dengan menganggap X1 konstan.

### 3.5.4 Analisis Korelasi dan Determinasi

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis  $R^2$  (R square) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama - sama terhadap variabel dependen. Priyatno (2012 : 55) mengemukakan bahwa:

Jika nilai  $R^2$  mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variabel independen terhadap variabel dependen. sebaliknya, jika  $R^2$  mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variasi variabel independen menerangkan variabel dependen.

Uji Hipotesis

- 1). Uji t – Tes (Parsial) Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.
- 2). Uji F – Tes (Simultan) Uji F digunakan untuk menentukan apakah secara serentak variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat dengan baik atau apakah variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikansi terhadap variabel terikat secara bersama – sama.

